

SURAT TUGAS

Nomor: 26-R/UNTAR/Pengabdian/VIII/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

REZI ERDIANSYAH, Drs., M.S., Dr.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul	:	MENERAPKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI DALAM ETIKA BERSOSIAL MEDIA (PKM PADA MADRASAH ALIYAH ISTIQLAL)
Mitra	:	Madrasah Aliyah Istiqlal, Jakarta.
Periode	:	14 Mei 2025
URL Repository	:	-

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

27 Agustus 2025

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : ee21052587b39496210d22cb108d7ea6

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id

     [Untar Jakarta](#)

 untar.ac.id

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**MENERAPKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI DALAM ETIKA BERSOSIAL
MEDIA**

(PKM PADA MADRASAH ALIYAH ISTIQLAL)

Pelaksana :

Dr. Drs. Rezi Erdiansyah, M.S.,
Jonathan Sim / 915230165
Kathline A Thedianto / 915230186
Keira Djauwvanka K/ 915230191
Haris Syam Al farabi / 915230247
Stenly Bambang Y Wantah / 915230223

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
MEI 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Di Dalam Etika Bersosial Media
2. Ketua : Dr. Drs. Rezi Erdiansyah. M.S.
3. Anggota : 1. Jonathan Sim/915230165
2. Kathline A Thedianto/915230186
3. Keira Djauawvanka K/915230191
4. Haris Syam Al farabi/915230247
5. Stenly Bambang Y Wantah/915230223
4. Lokasi Kegiatan : Madrasah Istiqlal Jakarta
Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat.
5. Metode Pelaksanaan : Luring
6. Waktu Pelaksanaan : Semester Genap 2024/2025

Jakarta, 27 Mei 2025

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Pembimbing

Ketua Pelaksana Kegiatan

Sinta Paramita Dr. S.I.P., M.A.
NIDN/NIDK: 10913002

Dr. Drs. Rezi Erdiansyah., M.S.
NIDN/NIDK: 030105620



RINGKASAN

Laporan kegiatan ini merupakan dokumentasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2025 di Madrasah Istiqlal Jakarta dengan judul “Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Di Dalam Etika Bersosial Media”. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman siswa/siswi kelas 10 Madrasah Istiqlal Jakarta tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai pancasila dalam berinteraksi di dunia maya khususnya dalam menggunakan sosial media. Dalam kegiatan ini, siswa/siswi kelas 10 Madrasah Istiqlal Jakarta mengikuti beberapa sesi kegiatan. Sesi pertama yaitu sesi pemaparan materi yang dibawakan oleh pelaksana kegiatan, dilanjutkan dengan pembagian kelompok murid agar mereka dapat membahas tentang materi yang telah dibawakan, sekaligus sebagai evaluasi pemahaman siswa terhadap materi kegiatan yang telah disampaikan. Hasil evaluasi memberikan gambaran bahwa para siswa mulai memahami pentingnya etika dalam setiap aktivitas, termasuk penerapan etika Pancasila dalam interaksi melalui media sosial.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dibagi kedalam 3 tahap yaitu tahap persiapan berupa survei lokasi, perancangan proposal, perancangan konsep dokumentasi yang digunakan untuk luaran berupa poster dan video kegiatan dan pembuatan materi untuk penyuluhan. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan berupa dokumentasi gambar maupun video, yang dilanjutkan tahap terakhir yaitu penyusunan dan penyampaian laporan akhir kegiatan.

Kata kunci: Nilai-Nilai Pancasila, Menanamkan pemahaman, Etika dalam bersosial media.

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur, kami panjatkan puji ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran penyusunan laporan kegiatan ini. Berkat bimbingan, dukungan, masukan, dan kerja sama berbagai pihak, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berlangsung baik.

Kami juga mengungkapkan apresiasi yang tulus kepada Bapak Asep Marpu [S.Pd.](#) selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Jakarta serta Ibu Fera Deswita [S.Pd.](#) selaku Wakil Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaannya kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PKM. Dukungan serta fasilitas yang diberikan sangat membantu kelancaran kegiatan ini dan membantu kami untuk berbagi wawasan mengenai menerapkan nilai-nilai pancasila di dalam etika bersosial media.

Tidak lupa, kami menyampaikan terima kasih khusus kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Riris Loisa, Dra., M.Si.,
2. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Sinta Paramita, S.I.P., M.A.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai menerapkan nilai-nilai pancasila di dalam etika bersosial media di kalangan anak remaja saat ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, dan untuk itu, kami mohon maaf. Atas perhatian dan kerja sama semua pihak, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
LEMBAR PENGESAHAN.....	1
RINGKASAN	2
PRAKATA	3
BAB I	5
1.1 Analisis Situasi	5
1.2 Masalah Mitra.....	5
BAB II	7
SOLUSI PERMASALAHAN	7
BAB III.....	8
3.1 Deskripsi Kegiatan.....	8
BAB IV	9
BAB V.....	10
5.1 Kesimpulan	10
5.2 Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Di era digitalisasi yang terus berkembang saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai kemudahan tercipta melalui internet, media sosial, dan platform digital lainnya telah menjadi aktivitas keseharian hampir bagi semua orang. Akan tetapi hal ini juga memunculkan tantangan baru, khususnya mengenai etika di dunia maya. Banyak orang dan kelompok yang belum sepenuhnya menyadari dampak dari tindakan mereka di ranah digital, baik terkait dengan privasi, keamanan data, maupun penyebaran informasi yang tidak bertanggung jawab.

Salah satu masalah utama adalah cara yang kurang tepat dalam menggunakan media sosial. Banyak siswa yang belum benar-benar mengerti dampak dari tindakan mereka di internet, seperti berbagi informasi pribadi, menyebarkan berita palsu, atau melakukan bullying online. Sering kali, tindakan-tindakan ini menyebabkan efek negatif, baik untuk pelaku maupun penerima, yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hubungan sosial di sekolah. Selain itu, fenomena penjiplakan dan penggunaan konten yang dilindungi tanpa izin juga semakin biasa di kalangan siswa, yang menunjukkan rendahnya kesadaran akan pentingnya menghormati hak kekayaan intelektual di dunia maya.

Di Indonesia, etika dalam bersosial media diatur oleh Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), khususnya pasal-pasal yang mengatur tentang penyebaran informasi yang melanggar hukum. Maka dari itu, menurut situasi yang terjadi maka diperlukan adanya penyuluhan lebih mengenai nilai-nilai Pancasila dalam etika bersosial media.

Melalui edukasi tentang etika digital, pelajar diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi, menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain, serta berperan aktif dalam menciptakan ruang digital yang positif.

1.2 Masalah Mitra

Mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Madrasah Aliyah Istiqlal Jakarta, yang menghadapi tantangan nyata dalam membangun pemahaman siswa tentang penerapan nilai-nilai Pancasila di media sosial. Observasi awal

menunjukkan bahwa banyak remaja SMA masih belum mampu menginternalisasi prinsip-prinsip Pancasila dalam aktivitas digital mereka sehari-hari. Masalah utama yang teridentifikasi mencakup maraknya ujaran kebencian dan perundungan siber di kalangan siswa, yang jelas bertentangan dengan semangat "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab". Selain itu, ditemukan kecenderungan siswa menganggap media sosial sebagai ruang tanpa batas, sehingga sering mengabaikan prinsip "Persatuan Indonesia" dalam berinteraksi secara online. Tantangan lain datang dari kecenderungan konten viral yang tidak mendidik, yang lebih mudah menarik perhatian siswa dibandingkan konten-konten positif berbasis nilai kebangsaan. Melalui kerjasama dengan OSIS, guru Bimbingan Konseling, dan organisasi siswa intra sekolah, kegiatan ini berupaya memberikan solusi konkret seperti pola literasi digital berbasis Pancasila, pembentukan duta digital sekolah, serta mencoba mengintegrasikan pendidikan karakter digital dalam kegiatan sekolah. Upaya kolaboratif ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang lebih bijak dan bertanggung jawab dalam bermedia sosial, sekaligus memperkuat identitas kebangsaan di era digital.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Untuk mengatasi tantangan penerapan etika dalam penggunaan media sosial, beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk memastikan bahwa interaksi di dunia maya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila antara lain:

1. Pendidikan Etika Digital Berbasis Pancasila.
Pentingnya menyelenggarakan program pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kedua yang menekankan pada “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.” Program ini dapat dilakukan melalui berbagai platform, seperti seminar, pelatihan, atau workshop yang menjangkau pengguna media sosial di semua kalangan usia.
2. Penerapan Kebijakan dan Regulasi di Media Sosial.
Platform media sosial perlu memperkuat regulasi yang menekankan pada etika berkomunikasi. Setiap pengguna wajib mematuhi pedoman komunitas yang tidak hanya berkaitan dengan privasi dan keamanan, tetapi juga dengan nilai-nilai yang mengedepankan kedamaian, toleransi, dan keadilan.
3. Penggunaan Teknologi untuk Mengedukasi dan Menegakkan Etika
Penggunaan teknologi dan algoritma cerdas dalam memonitor konten yang diunggah ke media sosial dapat membantu mendeteksi ujaran kebencian, hoaks, atau konten yang tidak etis. Dengan dukungan teknologi, platform media sosial dapat bekerja sama dengan lembaga pemerintah untuk menghapus atau memberi peringatan kepada pengguna yang melanggar etika sosial dan moral yang diatur oleh Pancasila.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan penyuluhan di MAS Istiqlal diadakan pada hari Senin, 14 April 2025 dengan mengusung tema “Menerapkan Nilai- Nilai Pancasila Di Dalam Etika Bersosial Media”. Kegiatan ini diadakan bersama seluruh angkatan kelas 10 dari MAS Istiqlal dari jam 13.00 - 15.00 di ruang kelas 10 yang berjumlah 30 orang. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mengajarkan mengenai betapa pentingnya etika atau sikap baik saat kita bersosial media atau menggunakan sosial media, membantu para siswa mengenai bagaimana cara menggunakan sosial media dengan bijak, dan mencegah adanya *cyberbullying* atau penyebaran hoax kedepannya serta tindakan negatif lainnya yang kemungkinan muncul.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam seluruh kegiatan penyuluhan di MAS Istiqlal adalah dimulai dengan pembukaan seperti pengenalan anggota, asal dari instansi mana dan juga menjelaskan mengenai tema yang dibawakan dan kenapa. Selanjutnya ada pemaparan materi mengenai nilai-nilai pancasila, etika sosial media, dan bagaimana menerapkan kedua hal tersebut. Lalu, dibuka juga tempat untuk tanya jawab dengan peserta. Setelah melakukan tanya jawab dengan peserta dilakukan juga workshop dalam bentuk pembuatan yel-yel berkelompok yang berhubungan dengan nilai pancasila dan sosial media. Terakhir dilakukan dokumentasi dengan seluruh peserta dan pembagian souvenir sebagai bentuk kenang-kenangan dan apresiasi.

3.2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan cara pemaparan materi secara interaktif dan diskusi dengan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan berupa apa itu etika dalam sosial media, bagaimana penjabaran mengenai etika di dalam sosial media yang benar, apa nilai-nilai pancasila yang digunakan dan bagaimana menerapkannya di dalam etika saat menggunakan sosial media dan terakhir apa dampak yang didapatkan jika menggunakan atau tidak menggunakan etika dalam sosial media.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

Siswa/i SMA Istiqlal sadar akan pentingnya etika dalam bermedia sosial. Melalui diskusi interaktif, para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari cara menerapkan sila-sila Pancasila di dunia digital. Mereka menjadi lebih memahami tanggung jawab sebagai warga digital yang baik.

4.1 Luaran

- Poster edukatif dan informatif dengan tema “Menerapkan Nilai-nilai Pancasila di Dalam Etika Bersosial Media”.
- Dokumentasi berupa video dokumenter yang menampilkan rangkaian kegiatan penyuluhan.
- Artikel ilmiah yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam sekaligus menjadi referensi tentang pentingnya menjaga nilai-nilai kebangsaan di ruang digital.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di SMA Istiqlal Jakarta, telah beralngsung lancar dan baik. Siswa/I umumnya memahami bahwa dalam kehidupan bermedia sosial, penting bagi kita untuk tetap berpegang pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dalam bersikap dan berinteraksi. Pancasila bukan hanya berlaku di dunia nyata, tetapi juga sangat relevan di dunia digital. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai seperti saling menghormati, menjaga kerukunan, dan tidak menyebarkan kebencian, kita bisa menciptakan lingkungan media sosial yang sehat dan positif.

Nilai-nilai seperti kemanusiaan yang adil dan beradab serta persatuan Indonesia mengajarkan kita untuk tidak mudah memprovokasi atau terpengaruh oleh hoaks dan ujaran kebencian. Kita diajak untuk lebih bijak dalam menyaring informasi, serta selalu berpikir sebelum membagikan sesuatu. Etika dalam bersosial media menjadi cerminan dari kepribadian kita dan sejauh mana kita memahami makna Pancasila.

Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dalam aktivitas digital, kita tidak hanya menjadi pengguna media sosial yang baik, tetapi juga turut berkontribusi dalam menjaga keharmonisan bangsa. Sebagai generasi muda, sudah seharusnya kita menjadi contoh positif dan menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan hal-hal yang bermanfaat.

5.2 Saran

- Kegiatan serupa dapat dilakukan di sekolah lain agar manfaatnya lebih luas.
- Kolaborasi dengan pihak sekolah dan guru perlu diperkuat agar materi yang diberikan dapat berkelanjutan.
- Media interaktif seperti video pendek dan simulasi kasus nyata bisa dikembangkan lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). (2020). Panduan Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Digital. Jakarta: BPIP. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2020).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251. BPIP. (2022). Literasi Pancasila di Era Digitalisasi. Jakarta: BPIP.

Kementerian Kominfo. (2021). Pedoman Umum Etika Bermedia Sosial untuk Pelajar. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. Simulasi format untuk referensi tambahan jika dibutuhkan.

Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). (2020). Panduan Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Digital. Jakarta: BPIP.

Nasrullah, R. (2015). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Nugroho, Y., Siregar, M. F., & Laksmi, S. (2012). Media Sosial dan Partisipasi Digital di Indonesia. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung (FES).Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). (2020).

LAMPIRAN

Foto Kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi dengan Wakil Kepala Sekolah



Gambar 2. Sesi diskusi kelompok



Gambar 3. Sesi Foto bersama peserta

Surat Persetujuan atau Pernyataan Mitra

SURAT KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asep Marpu, S.Pd,I
Jabatan : Kepala MAS Istiqlal
Alamat : Masjid Istiqlal, Taman Wijaya Kusuma – Jakarta Pusat

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa/NIM:

1. Kathline A. Thedianto/ 915230186
2. Keira Djauwvanka/ 915230191
3. Haris Syam/ 915230247
4. Jonathan Sim/ 915230165
5. Stenly Bambang/ 915230223

Nama Dosen Pembimbing : Drs., M.S., Dr. Rezi Erdiansyah
Program Studi/Fakultas : Fakultas Ilmu Komunikasi
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Telah melaksanakan kegiatan Penyuluhan dengan judul Menerapkan nilai-nilai Pancasila di dalam Etika Bersosial Media di MAS Istiqlal.

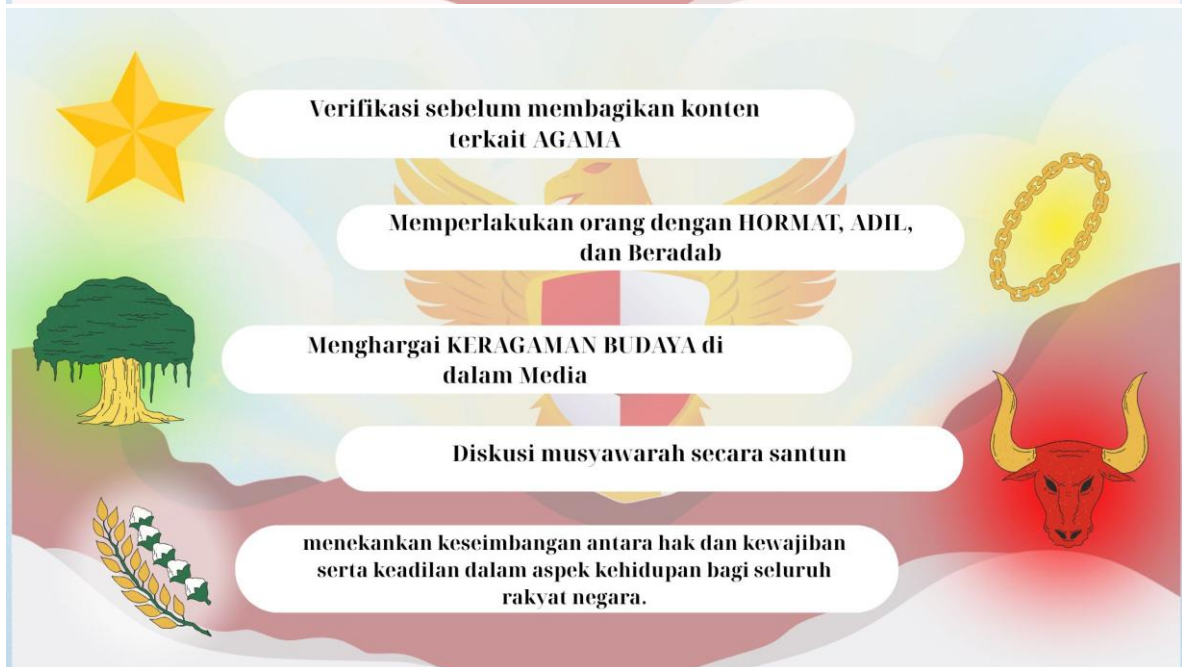
Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 April 2025

Asep Marpu, S.Pd.I









Rundown Kegiatan

NO	WAKTU	KEGIATAN	PENJELASAN
1	12.45 - 13.00	Persiapan Penyuluhan	Seluruh anggota kelompok menyiapkan presentasi seperti ppt, laptop serta materi.
2	13.00 - 13.05	Pembukaan	Dilakukan oleh satu orang anggota kelompok serta mengenalkan seluruh anggota kelompok.
3	13.05 - 13.25	Pemaparan Materi	Pemaparan materi mengenai pengenalan tentang apa itu sosial media, nilai pancasila, serta etika dalam bersosial media. Mengapa dibutuhkan dan bagaimana menerapkannya.
4	13.25 - 13.35	Sesi tanya jawab dan quiz	Siswa/i dipersilahkan untuk bertanya dan diselingi dengan sesi quiz berhadiah.
5	13.25 - 14.00	Workshop atau praktik	Siswa/i dipersilahkan untuk membuat kelompok lalu akan membuat konten aneh atau kurang baik atau salah informasi dan lain-lain. Lalu kelompok lain akan memberikan tanggapan dengan etika yang telah dipaparkan sesuai materi.
6	14.00 - 14.05	Dokumentasi	Foto bersama dengan seluruh siswa/i dan guru sebagai tanda apresiasi.
7	14.05 - 14.10	Penutup	Penutupan acara dengan mengucapkan terima kasih.